

**PENGARUH INTEGRITAS DAN PENGAWASAN PEGAWAI TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PNS PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN
TANAH DATA**

Reza Saputra

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
rezasaputra1289@gmail.com

Abstract

Work productivity is a form of result, especially in terms of quantity. In supporting the increase in work productivity in terms of the integrity of its employees and supervision of employees which is carried out regularly. The existence of problems with work productivity at the Tanah Datar Regency Secretariat is still very low to increase work productivity. This study aims to determine how much integrity and employee supervision have an impact on the work productivity of civil servants at the Regional Secretariat of Tanah Datar Regency. To achieve the goal, the researcher used data collection techniques through the distribution of questionnaires using a population of 127 people, and a sample of 113 people. The data is processed using qualitative analysis to determine the impact of employee integrity and supervision on work productivity. From the output of this study, it was observed that there is still a positive impact of employee integrity and supervision on work productivity. It has been tested using the T test where the variables X1 and X2 to Y have a significance value of 0.000, 0.05, and the coefficient of determination (contribution) of the impact of X1 and X2 on Y value of R Square as much as 0.588 which is a variable of integrity and employee supervision has an impact of 58.8% on work productivity in the Regional Secretariat Office of Tanah Datar Regency. Meanwhile, 41.2% of work productivity was determined by different variables which were not examined for research. If the integrity and supervision of employees is high, the work productivity obtained will also increase.

Keywords: *Productivity, Integrity and Supervision*

Abstrak

Produktivitas kerja merupakan bentuk dari hasil, terutama dilihat dari kuantitasnya. Dalam menunjang peningkatan produktivitas kerja ditinjau dari integritas pegawainya dan pengawasan terhadap pegawai yang dilakukan secara berkala. Adanya permasalahan terhadap produktivitas kerja di Sekretariat Kabupaten Tanah Datar masih sangat rendah untuk menaikkan produktivitas kerjanya. Penelitian ini bertujuan mengetahui besar integritas dan pengawasan pegawai berdampak kepada produktivitas kerja pegawai negeri sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar. Untuk mencapai tujuan peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket menggunakan jumlah populasi sebesar 127 orang, dan sampel sebesar 113 orang. Data diolah menggunakan analisis kualitatif buat mengetahui dampak integritas dan supervisi pegawai terhadap produktivitas kerja. Dari output penelitian ini dicermati bahwa masih ada dampak positif integritas dan pengawasan pegawai terhadap produktivitas kerja sudah diuji menggunakan Uji T yang mana variabel X1 dan X2 terhadap Y mempunyai nilai signifikansi 0,000, 0,05, dan nilai koefisien determinasi (kontribusi) dampak X1 dan X2 pada Y nilai R Square sebanyak 0,588 yang merupakan

variabel integritas dan supervisi karyawan mempunyai dampak sebanyak 58,8% terhadap produktivitas kerja dalam Kantor Sekretarian Daerah Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan 41,2% produktivitas kerja ditentukan variabel berbeda yang tidak diteliti bagi penelitian. Jika integritas dan pengawasan pegawai tinggi maka produktivitas kerja yang didapatkan juga mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Produktifitas, Integritas, Pengawasan

Pendahuluan

Aparatur Sipil Negara atau ASN berkaitan erat dengan pemerintahan karena ASN mempunyai tugas menjadi persiapan, pelaksana, & pengawas dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan dan penyusunan. Karena itulah ASN memiliki kewajiban untuk memaksimalkan produktivitas dalam melaksanakan pekerjaannya, untuk itu seorang ASN wajib memiliki integritas yang tinggi.

Produktivitas yaitu output dari suatu proses produksi yang dikeluarkan/didapatkan baik oleh lembaga maupun pabrik melalui kerja mesin atau manusia maupun campuran keduanya. Usaha meningkatkan produktivitas karyawan dilakukan agar terjadinya peningkatan output secara maksimal. Hal ini dilakukan dengan menegaskan kepada karyawan agar bekerja secara maksimal dan membenahi proses kinerja. Tujuan ini bisa dicapai apabila semua pekerja membuktikan niat dan tekatnya dalam bekerja. Ada beberapa tips yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut seperti tetap mempertahankan konsistensi dalam organisasi yang akan berdampak pada penguatan organisasi.

Pengawasan yang berintegritas pasti memiliki sikap yang amanah, bijaksana dan bertanggung jawab, berani dan juga terbuka atau transparan dalam melakukan pekerjaannya. Unsur-unsur ini akan menimbulkan suatu kepercayaan dan juga akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang handal, integritas yang mewajibkan pegawai memiliki sikap yang amanah, bijaksana dan bertanggung jawab, berani dan juga transparan dalam melaksanakan tugas menjadi hal yang wajib diperhatikan oleh pegawai ASN, karena pegawai ASN mempunyai peran & tanggung jawab untuk merampungkan tugas yang diberikan.

Pengawasan sangat krusial kedudukannya pada setiap pekerjaan dalam organisasi, hal ini karena dengan adanya pengawasan maka dapat dilihat berbagai hal yang akan berdampak negatif bagi kelangsungan organisasi, contohnya kesalahan yang terjadi dalam proses kerja serta kekurangan, kelemahan dan juga rintangan yang timbul. Hakikatnya pengawasan itu adalah upaya mengamati serta mengukur suatu aktivitas dan juga hasil yang dicapai kemudian membandingkan dengan target yang dibuat sebelumnya. Pengawasan diperlukan untuk memastikan bahwa aktivitas kerja dapat berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Integritas dan pengawasan pegawai memiliki kaitan untuk mencapai produktifitas yang tinggi sehingga menjadi satu kesatuan atau konsisten, sebagai suatu indikator untuk memilih baik buruknya perilaku sikap seorang PNS dalam menjalankan tugas serta kewajibannya pada pemerintahan.

Skala tantangan yang dihadapi dalam proses pengawasan produktivitas dan integritas pegawai di Kabupaten Tanah Datar. Adapun berbagai permasalahan tindakan integritas dan pengawasan sangat kurang dijalankan karena masih banyak pegawai yang tidak sesuai aturan. Masih banyak terjadinya penyimpangan pegawai seperti pekerjaan yang

terbengkalai dan tidak sesuai aturan jam kerja, sehingga hasilnya belum optimalnya fungsi integritas dan pengawasan pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar, dengan demikian, peneliti ingin melihat tentang faktor penghambat di Sekretariat Daerah dalam melaksanakan pengawasan, integritas dan produktivitas pegawai di Kabupaten Tanah Datar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan suatu tahap menyambungkan ilmu yang memakai data berbentuk angka menjadi alat menganalisis informasi tentang apa yang ingin diteliti. Secara khusus, pemeriksaan dilakukan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar. Dalam penelitian ini, sumber atau informasi dipilih menggunakan proses pengumpulan data, wawancara, angket dan observasi digunakan untuk mengumpulkan suatu data oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Terdapat variabel-variabel yang menjadi kendala dalam proses pengawasan integritas dan produktivitas pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi proses. Produktivitas, integritas dan pengawasan pegawai tidak bisa dipisahkan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi satu sama lain. Berdasarkan output penelitian yang sudah dilakukannya uji persamaan regresi, maka selanjutnya peneliti akan mengungkapkan pembahasan menurut temuan dari penelitian. Adapun pembahasan temuan penelitian ini menurut output penelitian yang telah dilakukan, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Integritas terhadap Produktivitas Kerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan dari output temuan dijelaskan bahwa variabel integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja. Hal ini dibuktikan nyata menggunakan output olahan yang telah diperoleh bahwa ditemukan nilai signifikansi Uji T variabel integritas terhadap produktivitas kerja merupakan sebanyak 0,000 yang mana nilai ini kecil berdasarkan 0,05. Berdasarkan output tersebut bisa dipahami bahwa variabel integritas mempunyai dampak terhadap produktivitas kerja menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

2. Pengaruh Pengawasan Pegawai terhadap Produktivitas Kerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan dari hasil temuan dijelaskan bahwa variabel pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja. Nilai signifikansi pada variabel pengawasan terhadap produktivitas pegawai yaitu sebanyak 0,000 yang mana nilai ini kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut bisa dipahami bahwa variabel pengawasan memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja menggunakan kualitas kepercayaan 95%, dan begitu bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang merupakan masih ada dampak yang signifikan antara variabel integritas dan pengawasan dari produktivitas kerja dalam Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar.

3. Pengaruh Integritas dan Pengawasan Pegawai terhadap Produktifitas Kerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar

Dari hasil temuan Penelitian, mengenai besaran dampak dari uji F variable integritas dan pengawasan berhubungan dengan variabel produktivitas kerja merupakan sebanyak 0,000 dari nilai inikecil 0,05. Berdasarkan output di atas dapat dipahami bahwa variable integritas dan pengawasan memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja cara signifikan dengan tingkat kepercayaan sebanyak 95%.

Menurut output temuan yg sudah dijelaskan bahwa peneliti memaparkan mengenai Pengaruh Integritas & Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar. Setelah dilakukan penelitian dan sudah dilanjutkan menggunakan menganalisis data menurut analisis data yang sudah dilakukan hal ini menerangkan bahwa baik secara parsial juga secara bersama-sama integritas & supervisi mempunyai dampak secara signifikan terhadap produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar menggunakan nilai signifikansi seluruh variabel lebih kecil menurut 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Karena itu integritas dan pengawasan PNS menuntut agar pikiran serta perasaan dari setiap PNS mampu untuk memilah dan memilih antara yang benar dengan Salah, yang baik dengan yang buruk sebagai tolak ukur sikap, kepribadian dan perilaku atas kedudukannya menjadi seorang PNS yang memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas pemerintahan, negara serta melayani masyarakat dengan berpegang teguh pada nilai-nilai moral, kejujuran, menepati janji, menjaga nama baik korps dan mempertahankan keutuhannya serta bisa bersinergi (Tap Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor VI/Majelis Permusyawaratan Rakyat/2001).

Jadi integritas dan pengawasan PNS menjadi suatu indikator buat memilih baik buruknya perilaku seseorang PNS pada melaksanakan kewajiban serta tugas dalam pemerintahan. PNS wajib selalu mengingat sumpah dan janjinya sehingga ia tidak lalai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, kemudian ia juga tidak akan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan tugas dan kewajibannya dalam pemerintahan. Ranah pemerintahan identik daerah kerja PNS dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban.

Dapat dikatakan bahwa menggunakan adanya integritas dan pengawasan para pegawai negeri sipil akan bekerja lebih produktif. Dengan demikian bisa disarankan pada semua pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar supaya lebih menaikkan kemampuan integritas dan pengawasan pada dirinya. Tentunya hal ini bisa didukung menggunakan anugerah pembinaan yang lebih berkualitas dan selalu jangan lupa menggunakan sumpah dan janjinya, sebagai akibatnya tidak hingga melalaikan tugas dan kewajibannya, dimana tujuannya diantaranya supaya terwujudnya pegawai negeri sipil yang mempunyai nilai integritas dan supervisi yang tinggi. Selanjutnya supaya pencapaian produktivitas kerja lebih maksimal usahakan juga didukung menggunakan training sdm yang meyakinkan dan berkedudukan disertai menggunakan kiprah pemerintah pada menaikkan produktivitas kerja perangkat daerah. Upaya ini dilakukan supaya pada setiap proses pencapaian tujuan bisa dilakukan menggunakan lebih maksimal.

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel integritas dan pengawasan terhadap variabel produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Sekretariat

Daerah Kabupaten Tanah Datar. Setelah dilakukannya penelitian teknik analisis data dan uji hipotesis penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Integritas kerja pegawai (X1) memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji T variabel X1 terhadap Y memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel integritas memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja dengan tingkat kepercayaan 95%. dan uji T variabel pengawasan (X2) terhadap Y memiliki nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengawasan terhadap variabel produktivitas kerja pada kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar.

2. Agar lebih memperkuat, dapat dilihat juga bahwa nilai koefisien determinasi (kontribusi) pengaruh X1 dan X2 terhadap Y nilai R Square sebesar 0,588 yang artinya variabel integritas dan pengawasan pegawai memiliki pengaruh sebesar 58,8% terhadap produktivitas kerja pada Kantor Sekretarian Daerah Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan 41,2% produktivitas kerja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Apabila integritas dan pengawasan pegawai meningkat maka produktivitas kerja yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan.

Daftar Pustaka

- Dwitarani, I Gusti Agung dan Saputa I D.G Dharma.2016.*Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman Auditnya Pada Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udiyana. Bali.
- Duwi Priyatno. (2012). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Sinar Grafika : Jakarta
- Handoko. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Henry Simamora. (2004). Yogyakarta. *Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan pertama edisi ketiga* : YKPN Yogyakarta.
- Ideranesti. 2016. *Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Anugerah Niaga Sawindo Sei Jernih Kabupaten Rokan Hulu*. Riau: Universitas Pasir Pengaraian <http://ejournal.upp.ac.id/index.php/fekon/article/view/633/541> Diakses 15 Maret 2019
- Kadarman. 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta : Prenhallindo
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sondang P. Siagian. (2003). *Teori dan praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijan P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

- Sari, D. C. (2015). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Senioritas Terhadap Produktivitas Kerja Doesen Di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Medan*. Jurnal Ilmiah Research Sains, 1(3).
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- TAP MPR No VI/MPR/2001 Tentang PNS yang Bertanggung jawab dengan Melaksanakan Tugas Pemerintahan, Negara, dan Melayani Masyarakat
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah